BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian pernah dilakukan oleh Akhmad Hanif (2013), Septian Dwi Arfiawan (2015), Andry Rachmadi (2013), Ferry Sukarto (2014) dan Durrotun Nafisah (2012).

Akhmad Hanif (2013) melakukan penelitian yaitu sistem pencarian kos di wilayah yogyakarta menggunakan teknologi augmented reality untuk pencarian tempat kost.

Septian Dwi Arfiawan (2015) melakukan penelitian sistem informasi rumah kost yang digunakan untuk pencarian kost dengan menggunakan google maps berbasis website. Penelitian ini dilakukan di wilayah Yogyakarta. Penelitian yang lain dilakukan oleh Andry Rachmadi (2013) yaitu sistem informasi rumah kost berbasis website di wilayah Yogyakarta dan Ferry Sukarto (2014) melakukan penelitian yaitu pembangunan sistem informasi kost yang digunakan untuk pencarian kost di wilayah Yogyakarta

Durrotun Nafisah (2012) melakukan penelitian yaitu aplikasi tempat kost yang dititik beratkan dalam proses pemesanan tempat kost di Green House Kudus.

Pada penelitian yang akan diusulkan akan dibangun website sebagai media promosi bagi pemilik kost dilengkapi fitur pencarian berdasarkan biaya dan lokasi serta menampilkan grafik pengunjung setiap kost. Dalam penelitian ini mempromosikan kost di wilayah Yogyakarta.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Teknologi yang dipakai	Fasilitas Aplikasi
Akhmad Hanif (2013)	Website, Teknologi Augmented Reality	Mampu menampilkan lokasi pengguuna dan lokasi tempat kost terdekat dengan radius tertentu.
Septian Dwi Arfiawan (2015)	Website, google maps	Rute
Andry Rachmadi (2013)	Website, google maps	Mampu memberikan peta lokasi dengan memanfaatkan API maps google.
Ferry Sukarto (2014)	Website, Framework CodeIgniter	dapat mempermudah pencarian kost
Durrotun Nafisah (2012)	Website	-
Penyusun (2016)	Website, Smartphone dan tablet.	- Menyediakan fasilitas bagi pemilik kost untuk promosi. - Searching - Menampilkan grafik pengunjung

2.2 Dasar Teori

2.2.1 e-Marketing

E-Marketing menurut Armstrong dan Kottler (2004:74) adalah sisi pemasaran dari E-Commerce, yang terdiri dari kerja dari perusahaan untuk mengkomunikasikan sesuatu, mempromosikan, dan menjual barang dan jasa melalui internet.

Menurut American Marketing Association yang dikutip oleh Kleindl dan Burrow (2005) marketing adalah proses perencanaan dan pelaksanaan dari ide atau pemikiran konsep, harga, promosi dan distribusi. Marketing dapat diartikan

lebih sederhana yakni pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang saling memuaskan antara perusahaan dan konsumen.

Saat ini marketing telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Aktivitas marketing menjadi lebih luas dengan adanya internet. Penggunaan internet dan fasilitas yang ada di dalam internet untuk melakukan aktivitas marketing dikenal sebagai e-marketing (Kleindl dan Burrow, 2005).

Menurut Boone dan Kurtz (2005) e-marketing adalah salah satu komponen dalam e-commerce dengan kepentingan khusus oleh marketer, yakni strategi proses pembuatan, pendistribusian, promosi, dan penetapan harga barang dan jasa kepada pangsa pasar internet atau melalui peralatan digital lain.

Menurut Strauss dan Frost (2001) e-marketing adalah penggunaan data dan aplikasi elektronik untuk perencanaan dan pelaksanaan konsep, distribusi, promosi, dan penetapan harga untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi.

2.2.2 Kos

Rudy Dewanto (2010) kos adalah hunian yang menyediakan kamar untuk tinggal, lengkap dengan perabot standar tempat kost: tempat tidur dan lemari.

Definisi kos sebenarnya sudah tidak melulu tepat. Banyak kos dibangun terpisah dari rumah induk, menjadi satu ragam bangun tersendiri. Kamar-kamar kost dibangun membentuk blok berbanjar. Rumah kos modern bahkan dibangun tidak hanya satu kamar dengan kamar mandi dan dapur komunal, tetapi telah

dilengkapi kamar mandi (di) dalam (rumah), dapur, hingga ruang tamu dan ruang keluarga (*Febrie Hastiyanto 2011)*

2.2.3 Google Maps

Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh Google dan sangat popular. Google Maps adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, Google Maps merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser. Kita dapat menambahkan fitur Google Maps dalam web yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan Google Maps API. Google Maps API adalah suatu library yang berbentuk JavaScript (Yusro 2013).

2.2.5 Website

Website adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen dan digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. (Sibero, 2011b:11)

Menurut Arief (2011b:8) Browser adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen web dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi browser yang biasa disebut Web Engine. Semua dokumen web ditampilkan oleh browser dengan cara diterjemahkan.

2.2.6 Latitude

Latitude adalah suatu garis yang melintang yang berada di antara kutub utara dan kutub selatan, yang menghubungkan antara sisi timur dan barat bagian bumi. Garis ini mempunyai posisi membentangi bumi, sama seperti garis equator, akan tetapi dengan kondisi nilai tertentu. Garis lintang inilah yang dijadikan ukuran dalam mengukur sisi utara-selatan koordinat suatu titik di belahan bumi.

2.2.7 Longitude

Longtitude adalah garis membujur yang menghubungkan antara sisi utara dan sisi selatan bumi (kutub). Garis bujur ini digunakan untuk mengukur sisi barat-timur koordinat suatu titik di belahan bumi.